

ABSTRAK

Muyassaroh 2022, *Penggunaan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Akh. Syaiful Rijal, S.Th.I, M.Pd.I

Kata Kunci: Metode Kisah, Pemahaman Siswa, Al-Quran Hadits

Kegiatan pembelajaran guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai tehnik-tehnik penyajian atau biasa disebut metode mengajar. Untuk itu peneliti menerapkan metode kisah guna memberikan pemahaman mendalam kepada siswa sehingga dengan menggunakan metode tersebut siswa sangat aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran terutama Al-Quran Hadits. Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana penerepan metode kisah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan? *kedua* Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs kelas VIII dengan Sampel yang berjumlah 20 siswa. dan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan, observasi, tes, dokumentasi guna meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, penerapan metode kisah siswa aktif mengikuti pembelajaran sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan. Dilihat dari hasil obervasi aktifitas peneliti dan siswa dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas peneliti pada siklus I masih dalam kategori tinggi atau dengan nilai 73,33 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi dengan nilai 83,33 dan hasil aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 70 dengan kategori tinggi, sedangkan pada siklus II meningkat dengan nilai 90 dengan kategori sangat tinggi. *kedua*, peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil *pree-test* perolehan nilai siswa secara klasikal mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 70 dengan kategori tinggi dan pada siklus II sebesar 90 dengan kategori sangat tinggi. karena perhatian peserta didik yang sepenuhnya terpusat pada pembelajaran. disimpulkan bahwa penggunaan metode kisah dapat meningkatkan pemahaman siswa.